

BAB IV

METODE KERJA PRAKTEK DAN IMPLEMENTASI KARYA

4.1 Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktek

Prosedur dalam pelaksanaan kerja praktek adalah sesuai dengan prosedur pelaksanaan kerja praktek yang ditetapkan oleh STIKOM Surabaya, yaitu dengan beberapa tahapan penting yang harus dilalui sebagai berikut:

1. Survey lapangan atau observasi, kegiatan ini ditunjukan untuk mengamati proses pembuatan Desain Grafis
2. Study Kepustakaan, dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang sesuai dengan permasalahan dan dapat menjadi referensi untuk pelaksanaan rencana penggambaran sistem.
3. Analisa Permasalahan, penganalisaan permasalahan ditunjukan untuk menetapkan kebutuhan klien atau kebutuhan instalasi dan menentukan bagaimana solusi terbaik yang akan diterapkan dalam instansi .

Proses pembuatan desain grafis pada produk sendiri terdapat beberapa tahapan, antara lain:

- Pendahuluan, identifikasi permasalahan yang ada, evaluasi, alternative, solusi dan prioritas pengembangan.
- Tahap analisa ruang lingkup permasalahan, ruang lingkup dan sasaran yang akan dikembangkan, identifikasi area permasalahan yang lebih terinci, evaluasi, perumusan dan penyusunan untuk menunjang perancangan desain.
- Tahap analisa kebutuhan pengguna, mendefinisikan kebutuhan fungsional dan non-fungsional untuk menunjang informasi yang akurat.
- Tahap spesifikasi media, dilakukan untuk melakukan spesifikasi fungsional, konfigurasi hardware atau software yang support dengan computer klien.
- Revisi produk, melakukan perbaikan dan pemantauan untuk menghasilkan produk yang sesuai target
- Pembuatan laporan, semua dokumentasi dalam pembuatan proses desain grafis, sebagai hasil dari proyek disusun dalam sebuah laporan.

4.2 Acuan Kerja Praktek

Pra-Kerja Praktek:

1. Sebelum melaksanakan kerja praktek, wajib mengisi Form Acuan Kerja yang terdiri dari dua halaman yang merupakan “kontrak kerja” antara mahasiswa

dengan perusahaan dimana anda melaksanakan kerja praktek dan dosen pembimbing kerja praktek.

2. Pengisian form acuan kerja praktek harus lengkap berserta tanda tangan para pihak terkait
3. Form acuan kerja praktek yang terisi lengkap, diperbanyak oleh mahasiswa sebanyak dua kali dengan ukuran A4.
 - Copy 1: diserahkan kepada perusahaan
 - Copy 2: diserahkan kepada PPKP
 - Asli: dilampirkan saat pembuatan Buku Laporan Kerja Praktek.

Kerja Praktek

1. Melaksanakan kerja praktek sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan
2. Melakukan bimbingan ke dosen pembimbing.

Pasca Kerja Praktek

1. Mengambil Form Nilai Kerja Praktek untuk perusahaan.
2. Mahasiswa melakukan demo ke pihak perusahaan terlebih dahulu, kemudian ke dosen pembimbing.
3. Setelah demo ke perusahaan, mahasiswa menyerahkan form nilai dari perusahaan secara lengkap ke bagian PPKP untuk ditukar dengan Form Nilai Kerja Praktek untuk dosen pembimbing.

4. Melakukan demo ke dosen pembimbing dan setelah melakukan demo ke dosen pembimbing mahasiswa menyerahkan form nilai dari dosen pembimbing ke bagian PPKP
5. Mahasiswa membuat Buku Laporan Kerja Praktek dengan bimbingan dosen pembimbing kerja praktek.
6. Merevisi laporan jika ada yang perlu diperbaiki.
7. Buku Laporan Kerja Praktek dan CD diserahkan ke bagian PPKP/Perpus.
8. Kerja Praktek berakhir, mahasiswa tinggal menunggu hasil nilainya.

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi dan membuat alur perancangan yang akan dilaksanakan, agar dalam proses pencarian data tidak terjadi penyimpangan dalam mengemukakan tujuan yang ingin dicapai. Dalam tahap ini, rancangan perencanaan yang dilakukan dalam proses pembuatan desain grafis ini dapat dilihat dalam diagram metodologi perancangan. Teknik pengumpulan data dalam proses pembuatan desain grafis ini dilakukan dengan 2 cara yaitu: teknik wawancara dan studi pustaka

1. Wawancara

Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui lingkungan kerja dan mengetahui informasi apa saja permintaan general manager dari proses pembuatan desain grafis untuk layout promosi High Point Serviced Apartment dan berikut adalah beberapa hasil wawancara:

- Membuat suatu konsep desain untuk promosi
- Mendesain menggunakan program Adobe Photoshop dan Adobe Illustrator
- Menggunakan referensi existing untuk memahami tentang desain untuk sarana promosi
- Membuat suatu desain promosi yang menarik sehingga orang dapat menikmati dan memahami promosi apa yang sedang berjalan
- Membuat desain promosi sesuai dengan deadline dan target untuk menghasilkan desain yang baik.

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data dari perpustakaan yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku literatur, majalah, artikel internet, dan informasi lainnya sebagai bahan tinjauan literature yang berkaitan dengan penelitian desain grafis seperti yang dijelaskan pada landasan teori diatas.

4.4 Observasi

Selama melakukan kerja praktek di perusahaan, penulis telah melakukan proyek diantaranya Observasi di dalam menyelesaika pembuatan desain grafis untuk layout promosi, penulis di awali dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai perusahaan ataupun informasi mengenai tema, baik merulakan gambar keterangan/tulisan serta foto. Oleh karena itu observasi ini di lakukan dengan metode kualitatif

atau teknik wawancara dengan pihak General Manager (GM) High Point Serviced Apartment.

Studi Eksisting

Dalam peroses pembuatan desain grafis dibutuhkan studi eksisting yang berfungsi untuk mengamati sebuah karya yang sebelumnya sudah ada. Objek/karya yang menjadi sample studi eksistinh akan dikaji untuk mempelajari kelebihan dan kekurangan dari sample yang sebelumnya sudah ada. Kajian ini dilakukan terhadap beberapa karya yang serupa.

Desain Brosur High Point Serviced Apartment



Gambar 4.1. Desain Brosur High Point Serviced Apartment

Desain brosur High Point Serviced Apartment merupakan salah satu aset perusahaan untuk sarana promosi High Point Serviced Apartment dalam menawarkan penginapan dengan harga yang menengah. Sehingga orang akan melihat pertama dengan harga yang tertera di brosur.

4.5 Perancangan Karya

Perancangan karya merupakan tahapan yang penting dalam pembuatan sebuah desain grafis dengan proses di bawah ini

1. Konsep Desain

Awal setelah mengobservasi dan melakukan pencarian data, setelah itu melakaukan konsep desain dengan menglayout dan konsep yang kita buat akan diajukan ke perusahaan High Point dan setelah beberapa proses akan dipilih beberapa konsep desain layout yang bagus seperti pada gambar tersebut



Gambar 4.2. Konsep Layout Brosur

Setelah membuat konsep layout akan di beri tambahan-tambahan elemen untuk mendesain brosur tersebut dan komposisi peletakan gambar, font yang menarik sehingga membuat seseorang tertarik untuk melihatnya



Gambar 4.3. Komposisi gambar photo

2. Photography

Teknik photography dalam mengambil sebuah gambar atau foto sangatlah berpengaruh dalam mendesain untuk dimasukkan kedalam desain brosur, pengambilan pada angel tetentu akan membuat komposisi gambar yang menarik sehingga dapat dijadikan sebagai element yang akan diletakkan pada desain brosur tersebut

3. Font

Penggunaan font dalam desain brosur ini menggunakan jenis font *Dustismo Roman* untuk keterangan yang tercantum pada desain brosur sebagai penjelasan mengenai fasilitas apa saja yang ada di High Point Serviced Apartment dan font *Lucida Calligraphy* untuk sebuah keterangan tarif harga produk yang ditawarkan (Ruang Kamar), sehingga tekesan elegan dan menarik untuk menjadi *center of view* karena jenis font yang berbeda dengan yang lainnya.



Gambar 4.4. Desain font untuk harga

4. Warna

Penggunaan warna dalam desain brosur ini adalah warna orange dan kuning untuk layout dan untuk harga menggunakan background merah dan masing-masing warna memiliki filosofi dan fungsi sebagai berikut:

- Warna Orange: menunjukkan kehangatan, antusiasme, persahabatan, pencapaian bisnis/karier, kesuksesan, kesehatan pikiran dan desain pada bangunan High Point Serviced Apartmet memberi kersan kuat pada element warana orange sebagai element yang dianggap penting
- Warna Kuning: Menunjuk pada matahari, ingatan, imajinasi logis, energy social, kerjasama, kebahagiaan, kegembiraan, loyalitas, dan kebijaksanaan
- Warna Merah: Melambangkan kesan energi, kekuatan, erotisme, keberanian. Warna ini dapat menyampaikan/menampilkan gambar dan teks secara lebih besar dan dekat karena menjadi point of view pada desain brosur High Point Serviced Apartment.

4.6 Implementasi Karya

Hasil Karya

- Selama proses kerja praktik dengan kurun waktu selama satu bulan, memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Banner Participants of Community Outreach Program Kediri



Gambar 4.6.1. Banner Participants of Community Outreach Program

Kediri

Desain Banner ini di cetak dengan ukuran 300x170cm, sehingga dapat menjadi banner outdoor dan banner ini berisi tentang penyambutan komunitas program penjangkauan dan bekerja sama dengan Universitas Kristen Petra.

2. Kartu Ucapan Eid Mubarak 1434 H



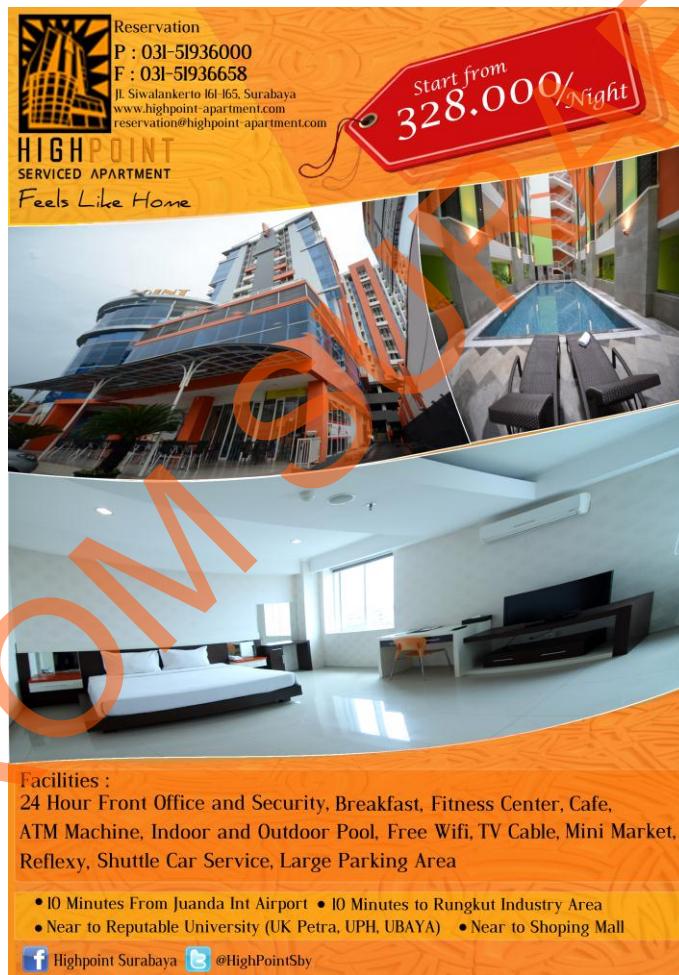
Gambar 4.6.2. Desain kartu ucapan Eid Mubarak 1434 H (cover depan blakang)



Gambar 4.6.3 Dsesain kartu ucapan Eid Mubarak 1434 H (bagian dalam)

Desain kartu ucapan ini di berikan pada setiap kamar yang ada di High Point Serviced Apartment karena memperingati hari raya idul fitri, kartu ucapan ini dicetak dalam ukuran A4 sehingga jika dilipatkan di sisi tengah maka setiap sisinya akan menjadi A5.

3. Desain Brosur High Point Serviced Apartment



Gambar 4.6.4 Desain brosur High Point Serviced Apartment

Desain brosur High Point Serviced Apartment di cetak dengan ukuran A4, dan brosur tersenut digunakan untuk sarana promosi High Point Serviced Apartment untuk di bidang marketing komunikasi.

4. Ikan koran promo hari Raya Ramadhan



Gambar 4.6.5. Iklan koran promo hari Raya Ramadhan

Iklan koran ini di cetak dalam ukuran 8x8,5cm dengan resolusi 300pixel supaya tidak pecah saat dicetak dalam media koran sebagai sarana periklanan.

5. Desain Banner outdoor High Point Cafe



Gambar 4.6.6. Desain Banner outdoor High Point Café

Banner outdoor High Point Café ini dicetak dengan ukuran 325x164cm dengan resolusi 300pixel dan supaya tidak pecah gambarnya pada saat dicetak.